



Volume 12 Nomor 02 2023

Publikasi : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS, UNP

Link : <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs>

## **Pengaruh Penggunaan Teknik *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI Man Sibolga**

**Joice Valentine Caniago, Yulianti Rasyid**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Email: [joicevalentine164@gmail.com](mailto:joicevalentine164@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*There are three purposes of this study, first, to describe the skills of writing explanatory texts for class XI MAN Sibolga before using the ttw technique. Second, describe the skills of writing explanatory texts of class XI students of MAN Sibolga after using the ttw technique on the writing skills of the eleventh grade students of MAN Sibolga. This type of research is quantitative research with experiment methods. This research design is a one group pretest- posttest design. The population in this study were all class XI students of MAN Sibolga who were registered in the 2022/2023 academic year with a total of 208 people spread over six classes. The sample of this research is the students of class XI IPS 2, totaling 35 people who are determined by purposive sampling technique. The data of this research is the score of the test results of the writing skill of the explanatory text before and after using the ttw technique, the students of class XI MAN Sibolga are in the qualification more than enough with an average score of 68,81. Second, the skill of writing an explanatory text after using the ttw technique, the students of class XI MAN Sibolga are in the very good qualification with an average value of 87,38. Third, based on the t-test, the research hypothesis H1 was accepted at a significant level of 95% and degrees of freedom (dk) = (n-1) because  $t_{count} > t_{table}$  ( $9,72 > 1,70$ ). Based on the results of the study, it was concluded that the students explanatory text writing skill in class XI MAN Sibolga after using the ttw technique were better than before using the ttw technique. Thus, the ttw technique could be applied as an alternative in learning explanatory text writing skills.*

**Keywords:** *the effect of using technique, writing skills, explanation text*

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 salah satunya menggunakan model pembelajaran berbasis teks. Dalam setiap kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk terampil memproduksi teks melalui kegiatan menulis. Kegiatan menulis dilakukan secara berkelompok dan mandiri. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai teks secara menyeluruh. Keproduktifan dalam keterampilan menulis menuntut siswa terampil memanfaatkan struktur bahasa agar tulisan yang dihasilkan menarik dibaca. Namun, hal tersebut masih menjadi suatu kendala karena masih banyak ditemukan siswa kurang terampil dalam menulis.

Berdasarkan hasil tes dan survei *Programme for International Students Assesment* (PISA) tahun 2015 menunjukkan bahwa keterampilan literasi siswa di Indonesia masih sangat rendah dengan mendapatkan peringkat 62 dari 70 negara yang di evaluasi (*Programme For International Students Assesment*, 2016:5). Tes dan survei tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang terampil dalam hal literasi sehingga berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa yang begitu rendah. Terkait literasi yang rendah di Indonesia dan penyebab terjadinya, terdapat penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti. Menurut Sulisty (2010:49), tingkat literasi membaca di Indonesia sangatlah rendah berdasarkan uji literasi yang dilakukan oleh IEA tahun 2011 (data PRILS), Indonesia menempati peringkat ke 45 dari 48 negara yang menjadi peserta dengan skor 428 (Skor rata-rata Semua peserta 500). Hasil survei lembaga Underbouw, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), UNESCO (*United Nation Education Society and Cultural Organization*), juga menemukan fakta bahwa minat baca masyarakat Indonesia terletak pada urutan paling rendah di Asia.

Indonesia merupakan masyarakat aliterat, artinya masyarakat yang bisa membaca namun belum memiliki keinginan untuk menjadikan kebiasaan membaca sebagai aktivitas keseharian (Purwanto dalam Nurdianti dan Suryanto 2010:115). Selain itu, penyebab lain terjadinya literasi rendah di Indonesia adalah lingkungan keluarga dan sekitar yang kurang mendukung kebiasaan membaca, rendahnya daya beli buku masyarakat, minimnya jumlah perpustakaan yang kondisinya memadai, dampak negatif perkembangan media elektronik. Model pembelajaran secara umum belum membuat siswa harus membaca, dan sistem pembelajaran membaca yang belum tepat (Wahyuni, 2009:181-183). Hal ini menjadi salah satu dampak yang terjadi pada proses belajar dan mengajar disekolah.

Kegiatan menulis merupakan salah satu keterampilan akhir di antara keterampilan – keterampilan lainnya, sehingga keterampilan menulis perlu dibina (Sabarti et al., 1991). Keterampilan menulis sering menjadi sorotan, karena kurangnya motivasi dan penguasaan siswa dalam keterampilan menulis. Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai keterampilan menulis, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Akbar et al., 2018) di Pakistan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesulitan menulis yang paling sering dihadapi yaitu masalah ejaan, interferensi kosa kata yang buruk, tata bahasa, tanda baca dan kurangnya umpan balik pada tugas tertulis.

Effendi (2008:327) berpendapat bahwa menulis merupakan aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Keterampilan menulis memiliki andil yang cukup besar dalam pembelajaran di sekolah. Keberhasilan pelajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam menulis. Oleh karena itu keterampilan menulis perlu diajarkan kepada peserta didik. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa di tingkat SMA adalah menulis teks eksplanasi seperti penelitian Utin Faradila (2015) dan (Rohman, Rasna dan Darmayanti 2019), dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi penting dikuasai siswa untuk menghasilkan dan menambah pengetahuan.

Melalui pembelajaran menulis siswa akan memiliki pengetahuan dan keterampilan mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan (ide), pendapat, pemikiran, dan perasaan sehingga daya piker dan kreativitas berkembang (Erizal,2020). Pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi dilaksanakan sesuai dengan standar isi kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XI semester ganjil. Keterampilan menulis teks eksplanasi tercantum dalam kompetensi inti (KI) ke 4 yaitu “Mengolah, menalar dan menyaji dalam konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri. Kompetensi Dasar (KD) 3.3 yaitu mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.

Dengan mempelajari teks eksplanasi, siswa dapat lebih kritis menanggapi berbagai peristiwa yang terdapat di lingkungan sekitar, baik yang terjadi secara alamiah ataupun melibatkan campur tangan manusia. Dalam mempelajari teks eksplanasi dapat juga memberikan wawasan kepada siswa bahwa peristiwa – peristiwa yang terjadi bukan serta merta ada dan terbentuk. Akan tetapi, melalui sebuah proses yang dapat melibatkan peristiwa lain dalam kurun waktu yang lampau sehingga mampu dijadikan pembelajaran serta pemberian informasi kepada pembaca. Berdasarkan pengetahuan dan daya ingat mengenai peristiwa yang pernah ditemui atau dialami secara langsung di dalam kehidupan bersosial, siswa terlatih untuk kreatif menguraikan setiap peristiwa yang dijadikan ide utamanya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Penggunaan Teknik *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi penting untuk dilakukan. Dengan penelitian ini peneliti ingin mengetahui, apakah teknik TTW berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Sibolga.

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode yang sistematis guna membangun hubungan yang mengandung sebab-akibat. Dikatakan eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengontrol atau mengendalikan setiap gejala yang muncul dalam kondisi tertentu sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat muncul dalam kondisi tertentu. Jenis eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Dalam eksperimen semu bertujuan untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan atau manipulasi terhadap seluruh variabel.

Menurut Suryabrata (2011), eksperimen semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat di peroleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest design. Rancangan ini menggunakan satu kelompok subjek karena lebih dapat terkendali kelas tersebut dan juga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan sampel saat penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Sibolga yang terdaftar pada tahun 2022/2023 yang berjumlah 208 orang yang tersebar dalam enam kelas yaitu XI Keagamaan, XI Mipa 1, XI Mipa 2, XI Mipa 3, XI Ips 1, XI Ips 2. Mengingat jumlah populasi lebih dari 100 orang perlu dilakukan penarikan sampel. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Arikunto (2013:183), pengambilan sampel secara purposive dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu dan ada syarat tertentu yang harus dipenuhi, yaitu didasarkan pada ciri-ciri pokok populasi, subjek yang diambil paling banyak mengandung ciri populasi, dan penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan nilai standar deviasi penilaian tengah semester siswa kelas XI MAN Sibolga pada semester ganjil.

Berdasarkan populasi dan sampel penelitian dipilihlah kelas XI Ips 2 yang merupakan kelas yang memiliki standar deviasi terendah yaitu 9,468 dengan rata-rata 86,22 dan populasi siswa sebanyak 35 orang dibandingkan dengan lima kelas lainnya. Penentuan sampel berdasarkan standar deviasi paling rendah menunjukkan bahwa siswa siswi di kelas XI Ips 2 memiliki kemampuan yang merata dan hampir sama (homogen).

### **C. Pembahasan**

Pada bagian ini diuraikan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Sibolga sebelum menggunakan teknik *think talk write* (ttw). *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Sibolga sesudah menggunakan teknik *think talk write* (ttw). *Ketiga*, pengaruh penggunaan teknik *think talk write* (ttw) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Sibolga.

#### **1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN Sibolga Sebelum menggunakan Teknik *Think Talk Write* (TTW)**

Keterampilan menulis teks eksplanasi kelas XI MAN Sibolga berdasarkan rata-rata hitung ketiga indikator sebesar 68,81 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) karena berada pada rentang 66-75% pada skala 10. Hal ini disebabkan karena siswa kurang mampu menuangkan pikiran dan gagasannya dalam bentuk tulisan. Kurangnya kemampuan siswa ini terlihat pada rata-rata hitung indikator struktur teks eksplanasi sebesar 66,79.

Selanjutnya, analisis data keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Sibolga menunjukkan rata-rata hitung ketiga indikator struktur teks eksplanasi (66,94) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Berdasarkan analisis tersebut, kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator struktur teks eksplanasi (1) dengan nilai rata-rata 66,79 dan kesalahan paling sedikit yang dilakukan siswa terdapat pada indikator EBI (3) dengan nilai rata-rata 70.

Kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator struktur teks eksplanasi (1) dengan nilai rata-rata 66,79. Berdasarkan kriteria penilaian yang dilakukan pada tulisan siswa terlihat bahwa siswa masih kurang mampu menulis teks eksplanasi lengkap dengan keempat strukturnya. Priyatni et al., (2014:110) mengungkapkan bahwa struktur teks eksplanasi secara garis besar terdiri atas empat bagian, yaitu (1) judul, (2) pernyataan umum, (3) rincian penjelas, dan (4) penutup/interpretasi. Judul menjelaskan tentang apa fenomena tersebut. Pertanyaan umum memuat petunjuk awal tentang suatu peristiwa yang hendak dijelaskan. Bagian ini berfungsi sebagai pengantar pada bagian selanjutnya. Rincian penjelas memuat tentang bagaimana atau mengapa suatu peristiwa/fenomena terjadi. Penutup berisi simpulan tentang teks eksplanasi. Simpulan tersebut dapat berupa pengulangan informasi penting atau kata penutup yang menandai bahwa penjelasan telah berakhir.

Bertolak dari hasil penulisan tulisan eksplanasi siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa khususnya untuk indikator struktur teks eksplanasi tidak tercapai. Banyak dari tulisan siswa yang hanya memuat tiga dari empat struktur teks eksplanasi tetapi ada juga yang sudah menuliskan strukturnya secara lengkap namun kurang jelas/kurang logis. Kesulitan lain terlihat pada tulisan bahwa ada diantara mereka yang sulit membedakan bata pernyataan umum dengan rincian penjelas. Terdapat tulisan siswa yang menyatukan bagian pernyataan umum dan rincian penjelas. Hal ini disebabkan karena siswa belum memahami struktur teks eksplanasi dengan tepat sehingga antara bagian pernyataan umum (identifikasi fenomena) dan bagian rincian penjelas masih rancu sehingga siswa sulit menuliskan batasannya. Pemahaman siswa yang kurang dalam memahami struktur teks eksplanasi disebabkan oleh kurangnya minat baca siswa. Agar dapat menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur yang tepat, siswa mesti memahami terlebih dahulu teks eksplanasi.

#### **2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN Sibolga Sesudah Menggunakan Teknik *Think Talk Write* (TTW)**

Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Sibolga berdasarkan rata-rata hitung dari ketiga indikator sebesar 87,38 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS) karena pada renteng 86-95% pada skala 10. Selanjutnya, analisis data keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Sibolga menunjukkan rata-rata hitung dari ketiga indikator, struktur teks eksplanasi (90,36) kualifikasi Baik Sekali (BS), isi teks eksplanasi (85,71) berada pada kualifikasi Baik (B), dan EBI teks eksplanasi (86,10) kualifikasi Baik Sekali (BS). Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator struktur teks dengan nilai rata-rata 90,36 dengan tingkat penguasaan (86-95%) berada pada kualifikasi Baik Sekali pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mampu memahami struktur teks yang tercermin dari struktur teks eksplanasi yang ditulisnya. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS).

Penguasaan yang paling rendah adalah pada indikator isi teks eksplanasi. Nilai rata-rata siswa adalah 85,71 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa mengalami kesulitan untuk memahami dan menuangkan isi teks eksplanasi. Berdasarkan analisis per indikator ditemukan hal sebagai berikut. Nilai per indikator tertinggi pada keterampilan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan teknik *think talk write* (ttw) siswa sudah terampil menulis struktur teks eksplanasi. Sejalan dengan pendapat Istarani (2011:59-60) mengemukakan teknik *think talk write* (ttw) yaitu, (1) Pembelajaran akan menarik jika diawali dari suatu permasalahan yang aktual, (2) Dapat melatih alur pikir siswa yang relevan dengan kajian permasalahan, (3) Dapat meningkatkan kerja sama antara siswa karena pembelajaran dilakukan secara berkelompok, (4) Memungkinkan siswa untuk mengeluarkan ide atau gagasan secara baik dan sistematis, (5) Memungkinkan Siswa mengetahui kompetensinya, sejauh mana kemampuan yang ia miliki.

Selain itu, penerapan teknik *think talk write* (ttw) dalam keterampilan menulis teks eksplanasi, guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk berimajinasi. Siswa diberikan keluwesan dalam membuat teknik *think talk write* (ttw) yang nantinya akan dikembangkan menjadi sebuah teks eksplanasi. Siswa bebas menggunakan warna, gambar, simbol dan garis sebagai penghubungnya sehingga terbentuk pemetaan pikiran yang memudahkan menulis teks eksplanasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Buzan (2013:44) bahwa teknik *think talk write* (ttw) adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak. Dengan menggunakan teknik *think talk write* (ttw), daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna – warni, sangat teratur dan mudah diingat yang bekerja dengan selaras menggunakan teknik *think talk write* (ttw) siswa sudah terampil menggunakan struktur teks eksplanasi secara lengkap.

### **3. Pengaruh Penggunaan Teknik Think Talk Write (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN Sibolga**

Ditinjau dari hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, hasil keterampilan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan teknik *think talk write* (ttw) lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan teknik *think talk write* (ttw). Hal ini terbukti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Sibolga sesudah menggunakan teknik *think talk write* (ttw) sesudah menggunakan teknik *think talk write* (ttw) berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 87,38. Keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan teknik *think talk write* (ttw) kelas XI MAN Sibolga berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata – rata 68,81. Selanjutnya, uji hipotesis diperoleh thitung > ttabel (9,72 > 1,70) pada taraf signifikan 95%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Sibolga sebelum dan sudah diterapkannya teknik think talk write (ttw) langsung berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan positif tersebut antara lain, (1) siswa kelas XI MAN Sibolga belum terampil menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan teknik *think talk write* (ttw) dilihat dari tiga indikator, yaitu struktur, isi dan EBI teks eksplanasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Sibolga sesudah menggunakan teknik think talk write (ttw) lebih tinggi dari pada sebelum menggunakan teknik *think talk write* (ttw).

Selanjutnya, temuan negatif pada penelitian ini adalah bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Sibolga sebelum menggunakan teknik *think talk write* (ttw) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 68,81. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di MAN Sibolga, yaitu 80 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Sibolga belum memenuhi KKM yang ditentukan. Faktor tersebut disebabkan karena siswa belum terbiasa menulis teks eksplanasi sehingga siswa sulit mengembangkan ide dan gagasannya menjadi tulisan dan teks yang utuh.

Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan teknik *think talk write* (ttw) siswa kelas XI MAN Sibolga dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan dalam penggunaan teknik *think talk write* (ttw) yang diterapkan guru kepada siswa kelas XI MAN Sibolga. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penerapan teknik *think talk write* (ttw) berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Sibolga.

#### **D. Simpulan, Implikasi, Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Sibolga sebelum menggunakan *teknik think talk write* (ttw) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 60,00. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di MAN Sibolga, yaitu 80 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Sibolga belum memenuhi KKM yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum terampil menulis teks eksplanasi. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Sibolga sesudah menggunakan teknik think talk write (ttw) berada pada kualifikasi lebih dari Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 87,70. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di MAN Sibolga, yaitu 80 disimpulkan sesudah menggunakan teknik *think talk write* (ttw) sudah memenuhi KKM yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena siswa sudah memahami teks eksplanasi dengan baik. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan teknik *think talk write* (ttw) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN Sibolga. Hal ini dapat dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $9,72 > 1,70$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, disarankan tiga hal berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI MAN Sibolga agar lebih memvariasikan teknik pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. *Kedua*, disarankan kepada siswa terutama kelas XI MAN Sibolga untuk lebih banyak berlatih menulis terutama dalam keterampilan menulis teks eksplanasi, agar keterampilan menulis teks eksplanasi dapat dikembangkan dengan baik. *Ketiga*, disarankan kepada peneliti lain agar dapat dijadikan sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian berkaitan dengan masalah serupa.

**Catatan** : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Joice Valentine Caniago dengan Pembimbing Yulianti Rasyid, M.Pd

### **Daftar Rujukan**

- Abdurrahman & Ratna E. (2003). ). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. (Buku Ajar)*. Padang: FBS UNP
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnita & Gani, E. (2020). Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 23-31.
- Cole, J & Feng, J. (2015). Effective Strategies for Improving Writing Skills of Elementary English Language Learners. *Chinese American Educational Research and Development Association Annual Conference April 15-16, 2015 in Chicago, IL*.
- Fano, B. G., & Afnita. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 39-45.
- Gusnita, Y., Basri, I., & Ratna, E. (2018). Pengaruh Teknik *Copy The Master* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(7), 175-182.
- Hadiyanto. (2001). *Membudayakan Kebiasaan Menulis*. Bogor: PT. Fikahati
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kemdikbud. (2017). *Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kemdikbud.
- Putri, H. N., & Zulfikarni. (2019). Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Solok Selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 126-133.
- Rahmadani, S., Arief, E., & Noveria, E. (2016). Pengaruh Model *Think Pair Spare* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 438-445.
- Ulya, Gani, E. & Abdurahman. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknik Pemodelan Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 463- 468.
- Tiffani.2017,“Pengaruh Penggunaan Teknik *Think Talk Write (TTW)* Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Ulang Biografi. “Skripsi, Padang:UNP.
- Waluyo, B. (2017). *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VIII SMP dan MTs*.Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.